

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam pendekatan penelitian ini, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dimana dalam metode kuantitatif ini lebih berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penafsiran kuantitatif yang kokoh. Metode kuantitatif ini mempunyai maksud dalam usahanya menemukan pengetahuan melalui verifikasi hipotesis. Untuk mengumpulkan data, metode kuantitatif memanfaatkan tes tertulis atau kuesioner.

Subjek dalam penelitian ini adalah nasabah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Bank Muamalat Indonesia KCP Blitar. Kemudian untuk jenis penelitian ini adalah pengujian hipotesis yang mengemukakan hipotesis dari permasalahan yang akan dibahas yaitu pembiayaan murabahah mempunyai peranan yang sangat besar untuk mengetahui pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian asosiatif yang merupakan penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Dengan penelitian ini maka akan dapat

dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.¹

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi juga merupakan jumlah sekelompok elemen lengkap yang biasanya berupa orang, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajari atau menjadi objek penelitian.

Sedangkan sampel adalah bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci.² Tujuannya adalah untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data. Dalam penentuan jumlah sampel menurut Suharsimi Arikunto, jika subyeknya < 100 , lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar atau > 100 dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% atau lebih. Karena dalam penelitian ini populasinya kurang dari 100, maka penelitian tidak menggunakan sampel, berarti menggunakan penelitian populasi.³ Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 48 responden.

Sampel yang dimaksud peneliti adalah nasabah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang mendapat pembiayaan murabahah di Bank Muamalat Indonesia KCP Blitar yang berjumlah 48 nasabah dalam periode 2014-2016, sehingga peneliti ingin mengambil semua nasabah untuk diteliti.

¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta : Kencana, 2013), hal. 3

² Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta : Rajawali Press, 2008), hal. 162

³ Winarno Surachman, *Pengantar Metodologi Research*, (Bandung : IKIP, 2010), hal. 54

C. Jenis Data, Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari observasi, penulis memperoleh data dengan pengamatan secara langsung dari sumber penelitian yang diamati. Untuk data primer bersumber dari nasabah dan pihak Bank Muamalat Indonesia KCP Blitar untuk mengetahui pengaruh pembiayaan murabahah. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Data ini diperoleh dari sumber-sumber bacaan, seperti buku-buku referensi, jurnal, bahan bacaan yang diperoleh dari internet, dan lain sebagainya.⁴

2. Variabel dan Skala Pengukuran

Menurut Hatch dan Farhady, secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Kerlinger menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Dibagian lain Kerlinger menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang

⁴ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta : Rajawali Press, 2013), hal. 101-102

diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*).⁵ Berdasarkan teori-teori yang telah diuraikan, maka variabel penelitian ini adalah:

a. Variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel memengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembiayaan murabahah (X_1), pelatihan kewirausahaan (X_2) dan pengalaman Usaha (X_3).

b. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat pendapatan UMKM.

Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, alat ukur tersebut digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, dimana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.⁶ Skala likert merupakan model skala yang dikembangkan oleh Rensis Likert, dimana pada skala ini responden menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dengan memberikan tanda

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hal. 38

⁶ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 136

silang (×) atau tanda ceklis (√), pada alternatif jawaban yang disiapkan dengan 5 kemungkinan yang tersedia. Jawaban yang tersedia tersebut dibuat skala dalam tingkatan. Dari jawaban responden kemudian diberikan skor nilai, maka sudah dapat diolah data kuantitatifnya. Pemberian bobot atau skor disusun dengan bertingkat yang konsisten.⁷ Skala likert berfungsi untuk mengukur sikap, pendapatan dan persepsi seseorang/kelompok orang tentang fenomena sosial.⁸

Tabel 3.1

Skala Pengukuran

No.	Jawaban	Notasi	Score
1	STS	Sangat Tidak Setuju (sangat tidak sesuai dengan kondisi yang dialami)	1
2	TS	Tidak Setuju (tidak sesuai dengan kondisi yang dialami)	2
3	N	Netral (netral sesuai dengan kondisi yang dialami)	3
4	S	Setuju (sesuai dengan kondisi yang dialami)	4
5	SS	Sangat Setuju (sangat sesuai dengan kondisi yang dialami)	5

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat pengaruh berganda, yaitu untuk mengetahui pengaruh dari tiga variabel *independent* terhadap satu variabel *dependent*. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

⁷ Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta : UII Press, 2005), hal. 152

⁸ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), hal. 62

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga dapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.⁹ Penulis menggunakan metode ini untuk mendapat data yang berkenaan dengan keadaan usaha yang telah diberi pembiayaan murabahah, mendapat pelatihan kewirausahaan dan yang mempunyai pengalaman usaha.

2. Metode Angket / Kuesioner

Metode angket adalah metode yang menggunakan daftar pertanyaan yang disiapkan dan disusun sedemikian rupa, dan harus dijawab oleh responden dengan memilih jawaban yang disediakan.¹⁰ Penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode ini sebagai sarana pengumpulan data, karena responden dapat menjawab pertanyaan dengan bebas tanpa rasa takut dan tidak melibatkan banyak orang.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket. Tujuan dari pembuatan angket ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan reliabilitas dan validitas setinggi mungkin serta memperoleh informasi yang relevan. Bentuk angket yang

⁹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS...*, hal. 19

¹⁰ Sudjana, *Metodologi Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2001), hal. 8

digunakan dalam penelitian ini adalah item angket tertutup dimana pertanyaan yang dicantumkan telah disesuaikan oleh peneliti. Alternatif jawaban yang disediakan bergantung pada pemilihan peneliti sehingga responden hanya bisa memilih jawaban yang mendekati pilihan paling tepat dengan yang dialaminya. Angket penelitian tertutup memiliki prinsip yang efektif jika dilihat dengan sudut pandang peneliti sehingga jawaban responden dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Sedangkan indikator pembiayaan murabahah (X_1), pelatihan kewirausahaan (X_2), pengalaman usaha (X_3) dan pendapatan nasabah usaha mikro kecil menengah (Y).

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	pernyataan item	No Item
Pembiayaan Murabahah (X_1) (Ascarya, 2008)	Cara Teknik Pelaksanaan	Pembiayaan murabahah yang diberikan oleh Bank Muamalat Indonesia memberikan daya tarik lebih bagi saya	1
		Proses dalam mengajukan pembiayaan di Bank Muamalat Indonesia mudah dan tidak panjang atau tidak lama waktunya	2
	Jangka Waktu	Jangka waktu pelunasan yang diberikan oleh Bank Muamalat Indonesia tergolong lama sehingga memudahkan saya membayar angsuran atau cicilan	3
	Jumlah Pembiayaan	Besar pembiayaan untuk usaha yang saya terima dari Bank Muamalat Indonesia mencukupi kebutuhan usaha saya	4
Pelatihan Kewirausahaan (X_2) (Henry Simamora, 1995)	Pengalaman	Saya mendapat pelatihan kewirausahaan yang diadakan oleh Bank Muamalat Indonesia	1
		Pelatihan kewirausahaan sesuai dengan kebutuhan usaha saya	2
	Motivasi	Bank Muamalat Indonesia <i>care</i> dalam memberikan pelatihan kewirausahaan	3

	Keahlian	Hasil dari pelatihan kewirausahaan tersebut membantu saya untuk mengatasi masalah	4
Pengalaman Usaha (X_3) (Bill Foster, 2001)	Lama Waktu / Lama Usaha	Pengalaman usaha yang saya miliki cukup lama dalam berwirausaha	1
	Pengetahuan	Pengalaman usaha yang saya miliki dapat menghindari kegagalan dari usaha	2
		Pengalaman yang saya miliki cukup sukses untuk menjalankan usaha	3
	Pengusahaan	Pengalaman usaha yang saya miliki dapat melihat peluang usaha	4
Pendapatan UMKM (Y) (Putri Trikaloka H. 2009)	Jumlah Pendapatan	Pendapatan saya setiap bulan mengalami peningkatan	1
		Pendapatan rata-rata yang saya peroleh lebih tinggi dari Rp 2.500.000 per bulan	2
	Jumlah Pelanggan	Sebelum mendapat pembiayaan murabahah, pelatihan kewirausahaan dan pengalaman usaha, pendapatan saya belum mengalami peningkatan	3
	Jumlah Karyawan	Pembiayaan murabahah, pelatihan kewirausahaan dan pengalaman usaha merupakan faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan saya	4

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen (bisa pertanyaan maupun pernyataan) benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item

alat ukur dalam mengukur suatu faktor. Sedangkan reliabilitas adalah kemampuan kuesioner memberikan hasil pengukuran yang konsisten.¹¹

Dalam uji reliabilitas, skala yang digunakan menggunakan skala *Alpha Cronbach* dengan ukuran sebagai berikut:

- a. Nilai *alpha Cronbach* 0.00 s.d 0.20, berarti kurang *reliable*.
- b. Nilai *alpha Cronbach* 0.21 s.d 0.40, berarti agak *reliable*.
- c. Nilai *alpha Cronbach* 0.42 s.d 0.60, berarti cukup *reliable*.
- d. Nilai *alpha Cronbach* 0.61 s.d 0.80, berarti *reliable*.
- e. Nilai *alpha Cronbach* 0.81 s.d 1.00, berarti sangat *reliable*.

sedangkan validitas dapat diukur dengan cara bila korelasi (*Corrected Item Total*) setiap faktor positif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat.

2. Uji Normalitas Data dengan *Kolmogorov –Smirnov*

Uji Normalitas digunakan untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Kemudian pengolahannya menggunakan bantuan aplikasi *Software SPSS 16.0*. Kolmogorov–Smirnov adalah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui distribusi suatu data untuk data yang minimal bertipe ordinal. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika signifikansi >

¹¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta : Prestasi Pustakaraya, 2009), hal. 94

0,05 maka data berdistribusi normal dan jika $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.¹²

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Di antara variabel independen terdapat korelasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.¹³

b. Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

1. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola;
2. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan;
3. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.¹⁴

¹² *Ibid.*, hal. 78

¹³ *Ibid.*, hal. 79

¹⁴ *Ibid.*, hal. 80

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Regresi linier berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel bebas X ($X_1, X_2, X_3 \dots X_n$) dan tetap masih menunjukkan diagram hubungan lurus atau linier. Penambahan variabel bebas ini diharapkan dapat lebih menjelaskan karakteristik hubungan yang ada, walaupun masih saja ada variabel yang terabaikan. Bentuk umum persamaan regresi linier berganda dapat dituliskan adalah sebagai berikut:¹⁵

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	: pendapatan nasabah usaha kecil menengah
a	: konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	: koefisien regresi linier berganda
X_1	: pemberian pembiayaan murabahah
X_2	: pelatihan kewirausahaan
X_3	: Pengalaman usaha
e	: <i>error term</i> (variabel pengganggu)

¹⁵ Ali Mauludi, *Teknik Memahami Statistika 2*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2011), hal. 91

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Dalam pengujian hipotesis, keputusan yang dibuat mengandung ketidakpastian, artinya keputusan bisa benar atau salah, sehingga menimbulkan resiko.¹⁶ Perumusan hipotesis dengan kriteria sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara pembiayaan murabahah, pelatihan kewirausahaan dan pengalaman usaha dengan pendapatan nasabah usaha kecil menengah.

H_a : Terdapat hubungan antara pembiayaan murabahah, pelatihan kewirausahaan dan pengalaman usaha dengan pendapatan nasabah usaha kecil menengah.

Kriteria penerimaan dan penolakan untuk mendapatkan kesimpulan apakah terdapat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen adalah sebagai berikut :

- a. $p\text{-value} < \alpha$ (0,05), artinya H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. $p\text{-value} > \alpha$ (0,05), artinya H_0 diterima dan H_a ditolak

6. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan proporsi yang diterangkan oleh variabel bebas dalam model terhadap variabel terikatnya, sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model. Besar

¹⁶ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2004), hal. 31

pengaruh variabel X dan variabel Y maka dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi yang akan diperoleh dengan rumus :

$$Kd = r^2 \times 100 \%$$

Dimana, $0 \leq R^2 \leq 1$

Kd = Koefisien determinasi,

r = Korelasi

Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai dengan 1, dimana semakin mendekati angka 1 angka koefisien determinasi maka pengaruhnya semakin kuat. Dan sebaliknya, semakin mendekati angka 0 nilai koefisien determinasi maka pengaruhnya semakin lemah.¹⁷

¹⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0...*, hal. 71